

Kajian:
Pembelajaran PPKn

PENELITIAN TINDAKAN KELAS PENGARUH PEMBELAJARAN PORTOFOLIO TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS VII MTS NEGERI 2 RANTAUPRAPAT TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Junita, Marlina Siregar

Prodi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Labuhanbatu

Email: neetamawar@gmail.com, siregarmarlina447@gmail.com

Abstrak

Model pembelajaran portofolio merupakan model pembelajaran yang dapat mempermudah proses penerima materi pembelajaran yang akan disampaikan pendidikan dengan pilihan model yang lebih variatif dan sudah barang tentu mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penerapan model pembelajaran portfolio pada mata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, populasi penelitian adalah siswa kelas VII MTs Negeri 2 Rantauprapat yang berjumlah 232 orang, dan yang menjadi sampel untuk hubungan model pembelajaran portfolio (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Variabel Y), dilakukan uji korelasi product moment diperoleh $r_{hitung} = 0,529$, sedangkan $r_{tabel} = 0,312$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran portfolio terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2012/2013 dalam mata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Kata kunci: Portofolio, peningkatan hasil belajar

**Kajian:
Pembelajaran PPKn****PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks yang tidak sepenuhnya dan dijelaskan. Hasil pembelajaran disekolah tidak selalu optimal, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar yang disebabkan pada proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi membuka kemungkinan peserta didik tidak hanya belajar dan kelas yang dibimbing oleh guru, akan tetapi peserta didik akan belajar diluar kelas seperti diri lingkungan masyarakat, pakar atau ilmunan, media cetak maupun elektronik serta sarana lain yang tersedia.

Seorang guru dapat mengembangkan pembelajaran yang aktif dan kreatif, yang menitik beratkan pada perkembangan efektif dan perilaku yang didasarkan pada kebutuhan belajar siswa didasarkan pada pengalaman belajarnya, dan salah satu strategi pembelajaran yang aktif yang dapat diperkembangkan adalah pembelajaran portfolio. Pembelajaran portfolio merupakan salah satu cara yang dapat kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran ini mengkai suatu pendekatan pembelajaran yang inovatif dalam dunia pendidikan yang lebih terkesan sebagai pembelajaran yang menuntut kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran.

Perkembangan Kurikulum Tingkat Suatu Pendidikan (KTSP), perlu memperhatikan kepentingan

dan kakhasan daerah, sekolah dan peserta didik. Model pembelajaran dengan kurikulum yang disebutkan tersebut adalah mengacu pada pembelajaran kreatif, siswa lebih aktif dalam pembelajaran sedangkan guru bertindak sebagai moyivator dan fasiliator. Artinya dalam pembelajaran guru mendorong siswa untuk berkreaitif dalam pembelajaran dan guru menginformasikan materi pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk mengeksplotasikan (menggali) materi yang sedang dipelajari.

Pada umumnya respon siswa akan pembelajaran portfolio kurang antusias sebab siswa belum menyadari bahwa pembelajaran portfolio ini membuat siswa berfikir kreatif dan kritis. Berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui bagaimana cara yang di terapkan oleh guru, dalam mengembangkan potensi minat siswa sehingga hal ini menimbulkan semangat siswa untuk berlomba-lomba dalam menyalurkan kreatifitasnya, dalam membantu siswa lain untuk menambah wawasan dan pengetahuannya.

Pembelajaran portofolio telah banyak dilaksanakan diantaranya adalah di sekolah MTs Negeri 2 Rantauprapat. Para pengajar di sekolah tersebut telah menerapkan model pembelajaran portofolio. Bentuk pembelajaran portofolio yang telah di terapkan adalah siswa di tegaskan untuk membuat majala dinding, kemudian pemberian tugas makalah, kliping dan mengerjakan soal berupa tes sesuai dengan materi yang aktif dalam memecahkan setiap permasalahan yang telah ditetapkan

Kajian: Pembelajaran PPKn

oleh guru agar dapat didiskusikan, atau kerja sama dengan harapan untuk mendorong siswa agar lebih ingin tahu tentang tugas diberikan.

Dengan model pembelajaran portofolio ini diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar terutama mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, juga akan meminimalisir kepasifan siswa dalam kelas dan menciptakan suasana yang kreatif dan menyenangkan badi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya akan dapat diperoleh hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 2 Rantauprapat khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkat dan sesuai dengan target pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2006: 195). "Portofolio dapat diartikan sebagai kumpulan karya siswa yang disusun secara sistematis dan terorganisir sebagai hasil dari usaha pembelajaran yang telah dilakukannya dalam kurun waktu tertentu. Melalui hasil karya tersebut guru dapat melihat perkembangan kemampuan siswa baik aspek pengetahuan, aikap maupun katerampilan sebagai bahan penilaian.

Prinsip-prinsip Dokumen Portofolio

Dalam mengoleksi advance sebagai hasil belajar peserta didik yang akan dimasukkan ke dalam bendel portofolio peserta didik perlu diperhatikan beberapa prinsip yaitu menurut Sumarna dan Hatta

(2006:42) prinsip-prinsip dokumen portofolio diantaranya :

1. Aquiri Data
Yaitu portofolio setiap peserta didik adalah kumpulan dokumen peserta didik pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian sangat tidak mungkin memasukkan evidensi tahun sebelumnya.
2. Ketetapan Waktu
Informasi nilai atau catatan dari setiap orang dokumen yang dimasukkan dalam bendel portofolio anak harus sudah dipisahkan ke dalam catatan tersendiri seperti daftar nilai.
3. Kelengkapan Informasi
Portofolio merupakan semua kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan proses belajar dan berkembang hasil belajar dapat dilihat secara lengkap, kecuali kegiatan-kegiatan yang tidak ada dokumen fisiknya.
4. Keterbacaan Dokumen
Setiap dokumen portofolio harus dalam keadaan yang jelas terbaca. Sehingga setiap saat diperlukan dapat segera diperoleh informasinya.
5. Kepraktisan Dokumen
Dokumen yang terpilih harus berukuran praktis untuk bias dimasukkan bundle.
6. Perencana
Perlu dibuat perencanaan agar tidak terjadi kelebihan/kekurangan dokumen
7. Penataan Dokumen

Kajian: Pembelajaran PPKn

Dokumen portofolio untuk setiap peserta didik bias berjumlah cukup banyak, sehingga perlu ada penataan agar dokumen tertara rapid an tidak mudah rusak.

8. Pengadministrasian berupa koleksi dokumen

Setiap hasil pekerjaan peserta didik yang bersifat penilaian bail memiliki dokumen fisik atau dokumen non fisik, harus di catat dalam buku catatan harian peserta didik atau daftar nilai peserta didik.

Dari prinsip-prinsip dokumen portofolio tersebut dapat disimpulkan penilaian portofolio bukan dimaksudkan untuk menilai dokumen-dokumen portofolio, tetapi penilaian tetap dilakukan dengan prosedur biasa seperti tes dan ulangan harian. Perbedaannya dengan penilaian biasa adalah terletak pada dukungan bukti yang berupa dokumen.

Bentuk-bentuk Portofolio

Menurut Cole, Ryan dan Kick (dalam Sumarna dan Hatta, (2006:46-47) pada hakekatnya terdapat dua bentuk portofolio, yaitu :

1. Portofolio proses, Portofolio proses yaitu peserta didik melakukan tahapan demi tahapan pembelajaran untuk menghasilkan karya ilmiah yang baik untuk mencapai standar kompetensi, kompetensi dasar dan sekumpulan indikator yang di tuntut oleh kurikulum.

Portofolio proses ini digunakan agar merangsang peserta didik untuk lebih memahami tentang tujuan pembelajaran, perkembangan hasil belajar siswa dan pencapaian hasil belajar dengan harapan adanya peningkatan dalam diri peserta didik yang meliputi : daya piker, kreativitas, motivasi belajar.

2. Portofolio produk

Sedangkan portofolio produk yaitu peserta didik melakukan pembelajaran untuk menghasilkan karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan standart kompetensi, kompetensi dasar dan sekumpulan indicator yang dituntut oleh kurikulum. Portofolio hasil belajar agar adanya penilaian dalam diri peserta didik.

Dari uraian tersebut portofolio dapat diartikan sebagai kumpulan hasil edvence atau hasil belajar atau karya peserta didik yang menunjukkan usaha, perkembangan, prestasi belajar peserta didik dari eaktu ke waktu dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran yang lain. Portofolio juga sangat terpengaruh sebagai alat untuk meningkatkan peserta didik untuk lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Tujuan Pembelajaran Portofolio

Pembelajaran dapat diklarifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya. Adapun tujuan

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

pembelajaran berbasis portofolio menurut Fajar (2007:47) adalah agar memungkinkan siswa dapat :

1. Berlatih memadukan antara konsep yang diperoleh dari penjelasan guru atau dari buku/bacaan dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Diberikan kesempatan untuk mencari informasi diluar kelas baik informasi dari benda, seperti buku, radio, TV, internet, maupun orang/pakar.
3. Membuat alternatif untuk mengatasi topic/objek yang dibahas.
4. Membuat suatu keputusan (sesuai kemampuannya) berkaitan dengan konsep yang dipelajarinya dengan mempertimbangkan nilai-nilai dimasyarakat.
5. Merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah mencegah timbulnya masalah tersebut terjadi lagi.

Dari tujuan belajar berbasis portofolio tersebut dapat disimpulkan dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus terpilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu dalam memiliki suatu model pembelajaran harus memilih pertimbangan-pertimbangan. Misalnya, materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui pembelajaran. Hasil belajar pada dasarnya merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan strategi belajar mengajar yang tepat.

Dapat dikatakan factor-faktor yang ada dalam diri siswa (intern) sangat mendukung siswa untuk membuat kreativitas sendiri seperti portofolio, dengan dukungan faktor eksternal yang ada disekitarnya. Siswa yang memiliki faktor internal misalnya guru dan orang tua yang ada disekitarnya akan menciptakan peserta didik yang memilih pemikiran yang kritis dan akan lebih cepat tanggap dengan yang ada disekitarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu. Sekolah ini berada di Jalan WR. Supratman no. 206 Km,3,5 Desa/Keluhan Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Propinsi Sumatera Utara.

Waktu penelitian penelitian ini dibagi kedalam beberapa tahapan yaitu : Tahapan

Kajian: Pembelajaran PPKn

persiapan (pembuatan proposal) : Minggu ke 1 April sampai minggu ke 4 April 2013. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan : Minggu ke 1 Mei sampai dengan minggu ke 3 Mei 2013. Tahap analisis data hasil penelitian : Minggu ke 4 Mei sampai dengan Minggu pertama Juni 2013. Tahap pembuatan laporan hasil penelitian : Minggu ke 2 Juni sampai dengan Minggu ke 4 Juni 2013.

Dalam minggu penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 2 Rantauprapat yang berjumlah 2020 orang siswa, terdiri dari 6 kelas parallel.

Berdasarkan populasi tersebut peneliti mengambil sampel sejumlah 35% dari siswa kelas VII, yang berjumlah 70 orang, dengan perincian : 35 orang siswa untuk kelas Eksperimen dan 35 orang untuk kelas control, dianggap dapat mewakili seluruh populasi kelas VII MTs Negeri 2 Rantauprapat Tahun Pelajaran 2012/2013.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu diberikan pretes pada kedua kelas dan dari hasil pretes tersebut diketahui nilai rata-rata siswa pada kelas sebesar 40,31. dari hasil pretes ini terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan tergolong rendah, ini dikarenakan siswa belum menerima pembelajaran tentang materi Konsitusi Negara Yang Pernah Berlaku di Indonesia dari guru.

Sementara hasil protes diketahui nilai rata-rata siswa pada kelas portofolio sebesar 73,91 dan nilai rata-rata postes pada kelas konvesional sebesar 63,13. Dari hasil perolehan nilai rata-rata dari kedua kelas penelitian setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran yang berbeda diketahui bahwa nilai hasil belajar untuk kelas portofolio lebih tinggi dari nilai hasil belajar siswa untuk kelas konvesional. Berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan anatar pembelajaran porofolio dengan pembelajaran konvesional, hasil belajar siswa pada materi Konstitusi Negara Yang Pernah Berlaku di Indonesia yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran portofolio lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvesional.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran portofolio tergolong kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 73,91. Yang dikategorikan berdasarkan nilai 85-100 = sangat tinggi, 74-84 = tinggi, 65-74 = sedang, 74-84 = tinggi, 65-74 = sedang, 50-64 = rendah, 0-49 = sangat rendah
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvesional tergolong kategori rendah dengan nilai

Kajian: Pembelajaran PPKn

rata-rata sebesar 63,13 KMM (Ketuntasan nilai minimum) pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu dengan nilai = 63

3. Ada pengaruh pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Rantauprapat Tahun Pelajaran 2012/2013 pada materi tentang konstitusi Negara yang pernah berlaku di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Angkoro, R, Kosasi, A. 2007. Otimalisasi Media pembelajaran, Jakarta; PT.Grafindo.

Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi Pembelajaran Bandung; PT. Remaja Rosda Kaya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Metodologi Penelitian. Jakarta:

Rineka cipta. Fajar, Anie.2007. portofolio dalam pembelajaran IPS. Bandung:PT.Remaja Rosda Karya. Harjanto,

Agus.2008.Perencana

Pengajaran.Jakarta:Rieneka

Cipta Makmur, abisn

Samsudin.2009.Psikologi

Pendidikan. Bandung:Remaja Rosdakarya

Sanjaya, Wina. 2006. Pembelajaran Portofolio.Jakarta:Rieneka Cipta Sardiaman,

dkk.2008.Pembelajaran IPS terpadu. Solo:Platinum

Sudjana. Nana.2010. Penilaian Hasil proses belajar mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukardi.2009 Metodologi penelitian pendidikan. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.